

**PERANCANGAN BOOKLET PROMOSI WISATA WARISAN BUDAYA
KABUPATEN TANAH DATAR**

JURNAL

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



Oleh

Raymond Armyn

1301266/2013

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERANCANGAN BOOKLET PROMOSI WISATA WARISAN BUDAYA
KABUPATEN TANAH DATAR**

Raymond Armyn

Artikel ini disusun berdasarkan laporan Karya Akhir “Perancangan Booklet Promosi Wisata Warisan Budaya Kabupaten Tanah Datar” untuk persyaratan wisuda periode September 2019 dan telah diperiksa/ disetujui oleh pembimbing.

Padang, 15 Agustus 2019

Disetujui dan Disahkan oleh:

Dosen Pembimbing



Ir. Drs. Heldi, M.Si. Ph.D
NIP: 19610722.199103.1.001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Seni Rupa,



Drs. Syafwan, M.Si
NIP: 19570101.198103.1.010

PERANCANGAN BOOKLET PROMOSI WISATA WARISAN BUDAYA KABUPATEN TANAH DATAR

Raymond Armyn, Haldi
Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Seni Rupa
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
Email: raymondarmyn57@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Tanah Datar kaya dengan Wisata Budaya, karena sejarah dari Minangkabau sendiri banyak terjadi di kabupaten Tanah Datar. Belum optimalnya informasi dan komunikasi tentang wisata warisan budaya Tanah Datar menjadi penyebab kurangnya minat wisatawan untuk berkunjung. pada hasil observasi, kondisi dan fakta-fakta yang ada, maka promosi yang efektif, informatif dan menarik sangatlah diperlukan, sehingga tidak terjadi lagi kebingungan para wisatawan tentang letak situs wisata cagar budaya bagi wisatawan yang masuk ke Tanah Datar. Pemilihan promosi menggunakan media cetak.

Booklet sebagai karya akhir ini bertujuan untuk merancang sebuah informasi yang menarik dan informatif agar dapat menarik minat wisatawan mengunjungi wisata warisan budaya yang ada di kabupaten Tanah Datar dan diharapkan dapat dalam membangun kepariwisataan di Kabupaten Tanah Datar. dengan adanya *Booklet* dapat memperkenalkan wisata warisan budaya yang ada di Kabupaten Tanah Datar.

Metode perancangan yang digunakan adalah Metode Glassbox adalah metode berfikir rasional yang secara objektif dan sistematis menelaah sesuatu hal secara logis dan terbebas dari pikiran dan pertimbangan yang tidak rasional (irasional).

Perancangan *Booklet* sebagai media utama dan didukung oleh media Branding bus, Stiker branding helm ojek, kaos, totebag, x-banner, notebook, mug dan stiker yang berguna sebagai penunjang media utama sebagai media promosi.

Kata kunci : Kabupaten Tanah Datar, Promosi, Analisis SWOT, *Booklet*

PERANCANGAN BOOKLET PROMOSI WISATA WARISAN BUDAYA KABUPATEN TANAH DATAR

Raymond Armyn, Heldi
Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Seni Rupa
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
Email: raymondarmyn57@gmail.com

ABSTRACT

Kabupaten Tanah Datar is rich in cultural tourism, because the history of the Minangkabau itself is common in the Tanah Datar district. The lack of optimizing of information and communication about Tanah Datar cultural Heritage tourism cause of the lack of interest Visitors. On the observations, condition, and facts, effective, informative and interesting promotions are really needed, so there are no more confusion of tourists about the location of cultural Heritage tourism sites.

The Booklet as the final work aims to design an interesting and informative information in order to attract tourists visit cultural heritage tours in Tanah Datar district and expect to able develop tourism in Tanah Datar district.

The design method using the *Glassbox method*, this method of rational thinking that objectively and systematically examines things logically and is free of irrational thoughts and considerations (irrational).

Booklet design as the main media and supported by the bus branding media, an ojek helmet sticker branding, t-shirts, totebags, x-banners, mugs and stickers that are useful as supporting the main media.

Keyword : Kabupaten Tanah Datar, Promotion, SWOT Analysis, Booklet

A. Pendahuluan

Kabupaten Tanah Datar adalah salah satu wilayah di Sumatera Barat yang dikenal dengan “Luhak nan Tuo”, Kabupaten Tanah Datar sendiri memiliki ketinggian yang bervariasi sehingga sebagian wilayahnya memiliki cuaca yang sejuk. Kabupaten Tanah Datar juga tidak begitu padat penduduk karena lalulintasnya yang cukup teratur. Persawahan yang luas menambah asri pemandangan kawasan ini sehingga salah satu desa di Kabupaten Tanah Datar yaitu Pariangan menjadi desa terindah versi majalah Travel Budget Amerika. Kabupaten Tanah Datar adalah Kabupaten yang memiliki banyak objek wisata Cagar Budaya

Berdasarkan hasil observasi penulis pada Dinas pariwisata kabupaten Tanah Datar, penulis melakukan wawancara dengan seorang Kepala Bidang pada Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Datar yaitu ibu Yendra Aprila pada tanggal 10 September 2018. Penulis menemukan beberapa jawaban yang menjadi persoalan menyangkut Promosi dibidang Kepariwisata yang belum terkoordinasi dengan baik, diantaranya adalah belum optimalnya promosi pada wisata Cagar Budaya. Para pelancong baik dari dalam maupun luar daerah, maupun mancanegara masih belum mengenal betul titik-titik pariwisata Cagar Budaya tersebut. Contohnya saja pada saat penulis melakukan observasi di lapangan penulis sengaja berdiri di seberang jalan istano silinduang bulan, para wisatawan masih bingung dan bertanya kepada apakah istano silinduang bulan itu adalah istano basa pagaruyung atau bertanya dimanakah letak istano basa Pagaruyung.

Selama ini pihak dinas pariwisata telah melakukan promosi melalui media seperti spanduk dan banner, beliau juga menjelaskan prinsip-prinsip dan unsur desain

yang belum optimal, baik dari segi warna, tata letak, font, dan estetika desain. Prinsip – prinsip dan unsur harus menjadi acuan dalam penggarapan media promosi, untuk dapat menarik minat *target audience*. Untuk itu perlu diterapkan pemakaian media yang informatif, komunikatif yang menjadi pusat perhatian. Dengan adanya promosi ini, diharapkan masyarakat lebih mengetahui, mengenal wisata cagar budaya Kabupaten Tanah Datar secara detail.

Kabupaten Tanah Datar kaya dengan Wisata Budaya, karena sejarah dari Minangkabau sendiri banyak terjadi di kabupaten Tanah Datar. Dilihat hasil observasi, kondisi dan fakta-fakta yang ada, maka promosi yang efektif, informatif sangatlah diperlukan, sehingga tidak terjadi lagi kebingungan para wisatawan tentang letak situs wisata cagar budaya bagi wisatawan yang masuk ke Tanah Datar.

Media cetak memiliki kekuatan atau kelebihan yang signifikan. Dilihat dari segi informasi analisa media cetak yang tajam dan orang benar-benar mengerti isi media cetak tersebut. Media cetak memiliki lima fungsi utama yaitu informasi, edukasi, koreksi, rekreasi, dan mediasi. Fungsi itulah yang membuat media cetak begitu berpengaruh dimasyarakat luas. Buku merupakan salah media cetak yang dapat dipercaya dibandingkan bentuk media lain pada umumnya (Meliani Oktavia,2018).

Booklet merupakan bagian dari media cetak dari media cetak, sebagai media cetak massa dengan bentuk seperti buku yang digunakan sebagai media promosi suatu produk. Informasinya yang lengkap, desain tidak membosankan saat dibaca, penjelasannya yang mudah dipahami, serta memiliki nilai simpan merupakan keunggulan dari menggunakan media ini.

Berdasarkan permasalahan diatas maka Perancangan promosi ini akan menghasilkan sebuah media informatif, komunikatif. Perancangan objek wisata cagar budaya Kabupaten Tanah Datar agar dapat mempromosikan dan menginformasikan pariwisatanya yang akan menunjukkan citra dan keunikannya. Media promosi perancangan yang dipilih penulis untuk buku panduan pramuka ini adalah media cetak dalam bentuk buku memiliki gaya visual yang modern(Hanif MZ 2018) Maka penulis akan Membangun dan Merancang *Booklet* Promosi Warisan Budaya yang dominan dikunjungi pada Kabupaten Tanah datar yang dapat membawa citra positif di hati dan pemikiran wisatawan dan dapat terus diingat oleh wisatawan.

B. Metode Perancangan

1) Metode Glassbox

Perancangan *Booklet* promosi wisata warisan budaya ini menggunakan metode *glassbox*. Menurut Abioso dalam (Muhammad Ridho2018) metode perancangan ini digunakan desainer dalam melakukan proses perancangan melalui asumsi-asumsi yang rasional, sistematis, dapat dijelaskan dari pengetahuan yang telah mereka dapatkan. Metode *glassbox* membuat perancang mencari dan menemukan fakta-fakta dan sebab faktual yang melandasi terjadinya suatu kejadian dan mencari asolusinya.

2) Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam perancangan *booklet* ini terbagi dua:

- a. Data primer: wawancara dengan pihak Pariwisata Kabupaten Tanah Datar.
- b. Data sekunder: data yang sudah ada di Lapangan dan hanya perlu untuk mengumpulkannya menjadi sebuah data yang *valid*.

3) Metode Analisis Data

Analisis SWOT digunakan dalam mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari Pariwisata warisan budaya Kabupaten Tanah Datar.

- a. Kekuatan (strength) Banyaknya situs peninggalan sejarah kebudayaan Minangkabau berupa prasasti, menhir, makam raja-raja dll bagi yang ingin mengetahui dan mempelajari sejarah Minangkabau,
- b. Kelemahan (weakness) Pariwisata warisan budaya Kabupaten Tanah Datar banyak mengandung potensi yang ada untuk dikembangkan tetapi dalam mempromosikan wisata warisan budaya belum dilaksanakan secara menyeluruh yang mengarah ke target audience, jadi sangat minim kegiatan promosi.
- c. Peluang (opportunities) jika promosi ini disebarluaskan maka banyak pengunjung yang masuk ke Kabupaten Tanah Datar, meningkatkan keingintahuan orang akan sejarah Minangkabau
- d. Ancaman (threat) Apabila wisata warisan budaya yang ada di kabupaten Tanah Datar tidak dikembangkan dan dikelola dan dipromosikan dengan baik, maka akan berkurangnya minat dan keingintahuan wisatawan yang masuk ke Kabupaten Tanah Datar.

C. Pembahasan

1. Media Utama

Booklet adalah Media utama yang dipakai dalam perancangan promosi Pariwisata warisan budaya Kabupaten Tanah Datar. fungsi dari *booklet* ini adalah media promosi dan publikasi yang dapat menampung informasi yang cukup

banyak. *Booklet* sebagai salah satu media komunikasi dan promosi ini merupakan alternatif yang efektif, efisien dan kepuasan *audience* sehingga dapat mendukung perancangan promosi wisata warisan budaya Kabupaten Tanah Datar.

Perancangan desain *booklet* ini juga berdasarkan teori-teori yang telah dibahas sebelumnya. Pada perancangan ini telah menggunakan teori layout, dan elemen-elemen pembentuk layout seperti gambar dan teks. Selain itu juga telah mempertimbangkan prinsip-prinsip layout. Desain ini terlihat lebih *simple*, sederhana, dan komunikatif untuk menampilkan wisata kabupaten Tanah Datar.

Final Desain “*Booklet* Promosi Wisata Warisan Budaya Kabupaten Tanah Datar”

1) Cover



2) Isi



Kala Pengantar

Di Pulau Halmahera, salah satu pulau di Indonesia, terdapat beberapa suku bangsa yang memiliki kebudayaan yang unik. Salah satunya adalah suku bangsa yang tinggal di pedalangan, yaitu suku bangsa ini.

Salah satu suku bangsa ini adalah suku bangsa yang tinggal di pedalangan, yaitu suku bangsa ini.

Contents

- 1. Dina Dlatr
- 2. Dlatr
- 3. Dlatr
- 4. Dlatr
- 5. Dlatr
- 6. Dlatr
- 7. Dlatr
- 8. Dlatr
- 9. Dlatr
- 10. Dlatr
- 11. Dlatr
- 12. Dlatr
- 13. Dlatr
- 14. Dlatr
- 15. Dlatr
- 16. Dlatr
- 17. Dlatr
- 18. Dlatr
- 19. Dlatr
- 20. Dlatr
- 21. Dlatr
- 22. Dlatr
- 23. Dlatr
- 24. Dlatr
- 25. Dlatr
- 26. Dlatr
- 27. Dlatr
- 28. Dlatr
- 29. Dlatr
- 30. Dlatr
- 31. Dlatr
- 32. Dlatr
- 33. Dlatr
- 34. Dlatr
- 35. Dlatr
- 36. Dlatr
- 37. Dlatr
- 38. Dlatr
- 39. Dlatr
- 40. Dlatr
- 41. Dlatr
- 42. Dlatr
- 43. Dlatr
- 44. Dlatr
- 45. Dlatr
- 46. Dlatr
- 47. Dlatr
- 48. Dlatr
- 49. Dlatr
- 50. Dlatr
- 51. Dlatr
- 52. Dlatr
- 53. Dlatr
- 54. Dlatr
- 55. Dlatr
- 56. Dlatr
- 57. Dlatr
- 58. Dlatr
- 59. Dlatr
- 60. Dlatr
- 61. Dlatr
- 62. Dlatr
- 63. Dlatr
- 64. Dlatr
- 65. Dlatr
- 66. Dlatr
- 67. Dlatr
- 68. Dlatr
- 69. Dlatr
- 70. Dlatr
- 71. Dlatr
- 72. Dlatr
- 73. Dlatr
- 74. Dlatr
- 75. Dlatr
- 76. Dlatr
- 77. Dlatr
- 78. Dlatr
- 79. Dlatr
- 80. Dlatr
- 81. Dlatr
- 82. Dlatr
- 83. Dlatr
- 84. Dlatr
- 85. Dlatr
- 86. Dlatr
- 87. Dlatr
- 88. Dlatr
- 89. Dlatr
- 90. Dlatr
- 91. Dlatr
- 92. Dlatr
- 93. Dlatr
- 94. Dlatr
- 95. Dlatr
- 96. Dlatr
- 97. Dlatr
- 98. Dlatr
- 99. Dlatr
- 100. Dlatr



Paqaruyung



Paqaruyung adalah salah satu rumah adat suku bangsa yang tinggal di pedalangan, yaitu suku bangsa ini.



Salah satu suku bangsa ini adalah suku bangsa yang tinggal di pedalangan, yaitu suku bangsa ini.



Salah satu suku bangsa ini adalah suku bangsa yang tinggal di pedalangan, yaitu suku bangsa ini.

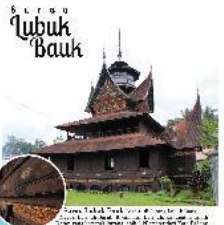
Silindung Bulan



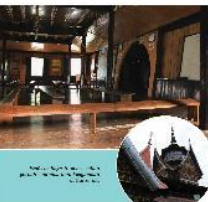
Silindung Bulan adalah salah satu rumah adat suku bangsa yang tinggal di pedalangan, yaitu suku bangsa ini.



Lubuk Bauk adalah salah satu rumah adat suku bangsa yang tinggal di pedalangan, yaitu suku bangsa ini.



Lubuk Bauk adalah salah satu rumah adat suku bangsa yang tinggal di pedalangan, yaitu suku bangsa ini.



Salah satu suku bangsa ini adalah suku bangsa yang tinggal di pedalangan, yaitu suku bangsa ini.

Masjid Tuo Pariangan



Masjid Tuo Pariangan adalah salah satu masjid suku bangsa yang tinggal di pedalangan, yaitu suku bangsa ini.



Balairung Sari adalah salah satu rumah adat suku bangsa yang tinggal di pedalangan, yaitu suku bangsa ini.



Balairung Sari adalah salah satu rumah adat suku bangsa yang tinggal di pedalangan, yaitu suku bangsa ini.



Balairung Sari adalah salah satu rumah adat suku bangsa yang tinggal di pedalangan, yaitu suku bangsa ini.

Bulu Batikam



Bulu Batikam adalah salah satu rumah adat suku bangsa yang tinggal di pedalangan, yaitu suku bangsa ini.

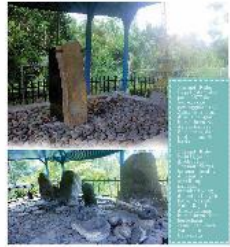


Dianggap salah, sehingga orang-orang beranggapan bahwa orang-orang yang meninggal di sini akan mendapatkan hukuman yang lebih berat. Oleh karena itu, banyak orang-orang yang meninggal di sini akan dimakamkan di tempat lain.

Terdapat 100 makam di sini yang dibangun pada abad ke-17. Makam-makam ini dibangun dengan menggunakan batu alam yang diukir dengan indah. Makam-makam ini juga memiliki relief-relief yang menunjukkan kehidupan sehari-hari.



Prasasti Kubu Raja I dan II



Prasasti ini ditemukan di Kubu Raja I dan II. Prasasti ini menceritakan tentang kehidupan sehari-hari masyarakat di sini pada abad ke-17. Prasasti ini juga menunjukkan bahwa masyarakat di sini sudah mengenal tulisan.



Prasasti ini menceritakan tentang kehidupan sehari-hari masyarakat di sini pada abad ke-17. Prasasti ini juga menunjukkan bahwa masyarakat di sini sudah mengenal tulisan.

Batu Basurek



Batu Basurek adalah batu yang digunakan untuk membuat bangunan-bangunan yang indah. Batu Basurek ini diambil dari gunung-gunung di sekitar sini.



Prasasti ini menceritakan tentang kehidupan sehari-hari masyarakat di sini pada abad ke-17. Prasasti ini juga menunjukkan bahwa masyarakat di sini sudah mengenal tulisan.

Masjid Waqaf Rao-Rao



Masjid Waqaf Rao-Rao adalah masjid yang dibangun pada abad ke-17. Masjid ini dibangun dengan menggunakan batu alam yang diukir dengan indah. Masjid ini juga memiliki relief-relief yang menunjukkan kehidupan sehari-hari.



Masjid Waqaf Rao-Rao adalah masjid yang dibangun pada abad ke-17. Masjid ini dibangun dengan menggunakan batu alam yang diukir dengan indah. Masjid ini juga memiliki relief-relief yang menunjukkan kehidupan sehari-hari.

Masjid Sa'adah Gururan



Masjid Sa'adah Gururan adalah masjid yang dibangun pada abad ke-17. Masjid ini dibangun dengan menggunakan batu alam yang diukir dengan indah. Masjid ini juga memiliki relief-relief yang menunjukkan kehidupan sehari-hari.



Masjid Sa'adah Gururan adalah masjid yang dibangun pada abad ke-17. Masjid ini dibangun dengan menggunakan batu alam yang diukir dengan indah. Masjid ini juga memiliki relief-relief yang menunjukkan kehidupan sehari-hari.

Van Der Capellen



Van Der Capellen adalah nama yang diberikan kepada Van Der Capellen. Nama ini diberikan karena Van Der Capellen adalah orang-orang yang pertama kali datang ke sini.



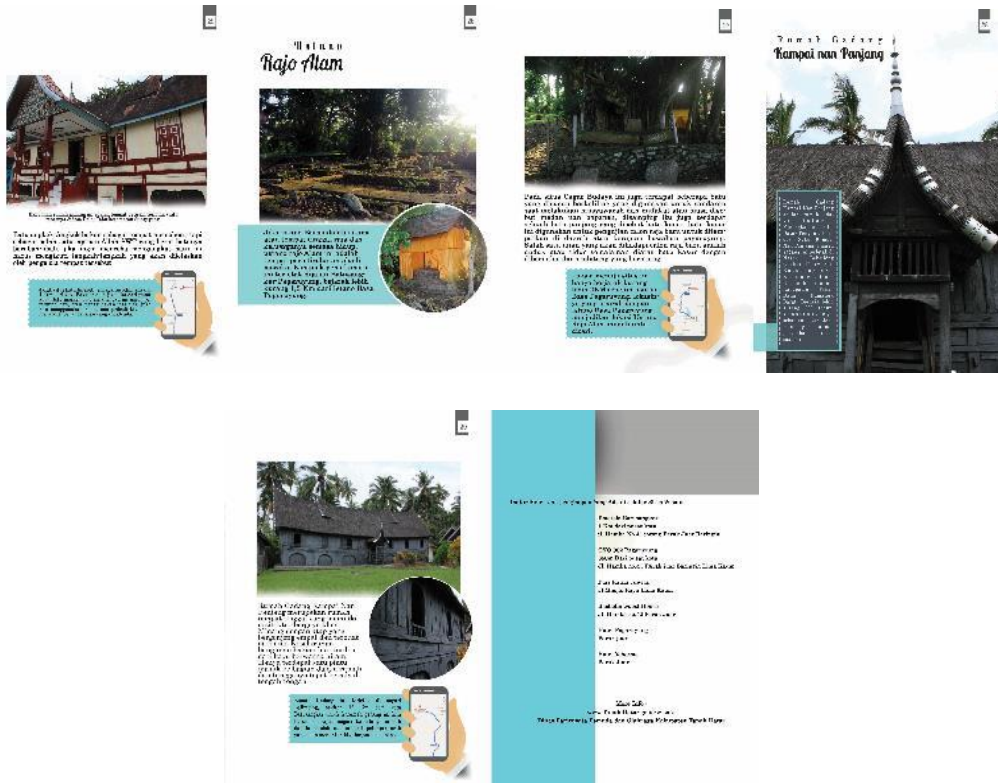
Van Der Capellen adalah nama yang diberikan kepada Van Der Capellen. Nama ini diberikan karena Van Der Capellen adalah orang-orang yang pertama kali datang ke sini.

Bola Angkeh Angkeh



Bola Angkeh Angkeh adalah bola yang terbuat dari kulit kambing. Bola ini digunakan untuk bermain bola di sini.

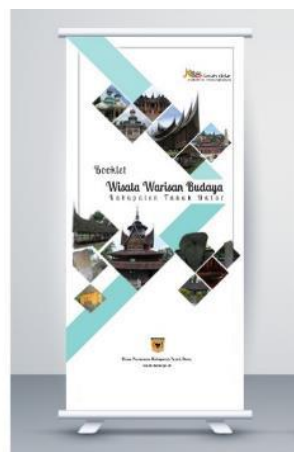




3) Media Pendukung

a. X-Banner

suatu media penunjang yang efisien dengan desain yang menarik dan sederhana bisa dilihat pengunjung di area pusat atau kantor dinas.



b. Kaos

Sablon baju di gunakan pada baju kaos adalah sebagai media pendukung untuk promosi wisata Warisan budaya Tanah Datar.



c. Stiker branding bus

Sebuah ilustrasi yang ditempel pada bagian badan bus pariwisata miniatur kabupaten Tanah Datar.



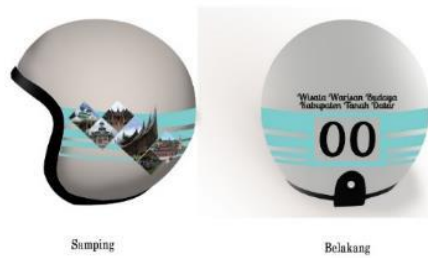
d. Mug

Suatu media yang bisa digunakan sehari-hari seperti diperkantoran bahkan rumah.



e. Stiker branding helm ojek

Stiker helm ini dibuat sebagai media promosi yang ditempatkan pada helm Transportasi ojek yang tersedia di kabupaten Tanah Datar.



f. Stiker

Stiker ini akan di tempel pada mobil pribadi maupun angkutan umum sebagai media promosi.



g. Totebag

Totebag lebih serbaguna bisa dilipat dan lebih multifungsi. Bisa untuk membawa barang bawaan seperti oleh-oleh dan barang lainnya.



D. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan Perancangan Booklet Promosi Wisata Warisan Budaya Kabupaten Tanah Datar dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pada Perancangan Booklet Promosi Wisata Warisan Budaya Kabupaten Tanah Datar ini diharapkan pemerintah dan masyarakat untuk menjaga kelestarian Sejarah Budaya Minangkabau. Pemerintah harus lebih mengutamakan promosi agar dapat menarik target audience yang belum mengenal dan belum mengetahui wisata warisan budaya yang ada di kabupaten Tanah Datar. Target audience dapat melihat informasi dan lokasi wisata warisan Budaya kabupaten Tanah Datar dalam booklet.
- b. *Booklet* merupakan media utama dari promosi wisata warisan budaya kabupaten Tanah Datar, yang memberikan informasi dan menampilkan foto yang memancing *target audience* untuk mengunjungi wisata warisan budaya kabupaten Tanah Datar. Promosi ini juga di dukung dengan beberapa media

seperti Stiker/branding pada bus pariwisata, stiker/branding pada helm ojek, *x-banner*, stiker, baju, totebag dan mug. Dengan media – media promosi ini diharapkan agar promosi wisata warisan budaya kabupaten Tanah Datar dapat berjalan dengan baik..

2. Saran

- a. Kepada pihak pemerintah untuk memperhatikan pariwisata dan media promosi wisata warisan budaya kabupaten Tanah Datar , karena dengan promosi menggunakan media yang baik akan lebih tersampaikan kepada *target audience*.
- b. Bagi perancang haruslah mempersiapkan sebelumnya data verbal, visual, dan data-data yang diperlukan, lalu kemungkakan permasalahan yang jelas agar pengerjaan karya akhir berjalan dengan baik.
- c. Kepada masyarakat luar untuk dapat mengunjungi kabupaten Tanah Datar karena wisata kabupaten Tanah Datar yang Autentik dan spesial dan berbeda dengan wisata lainnya.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan Laporan Karya Akhir dengan:

Pembimbing : **Ir.Drs.H.Heldi.,M.Si.,Ph.D**

E. Daftar Rujukan

- Muhammad Ridho, I., & Heldi, M. S. (2019). Perancangan Photobook Eksotika Padang Kota Lama. *Dekave: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 8(3).
- Putra, F. W., Heldi, I. D., Si, M., & Trinanda, R. (2018). Perancangan Buku Cerita Bergambar Puti Sari Banilai Kabupaten Limapuluh Kota. *Dekave: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 7(2).
- Meliani Oktavia, I., Heldi, M. S., & Elia Pebriyeni, S. P. (2018). Visualisasi Buku Cerita Bergambar Putri Tujuh Provinsi Riau Pelestarian Nilai-Nilai Tradisional. *Dekave: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 7(2).
- Hanif, M. Z., Afriwan, H., Sn, S., & Kamal, M. N. (2018). Re-Desain Buku Panduan Pramuka Untuk Anak Sekolah Dasar. *Dekave: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 8(1).
- Binanto, Iwan. 2010. *Multimedia Digital – Dasar Teori Dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Andi Offset